

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

- Berry, David. 2003. Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buku Laporan Hasil Pendataan Statistik Perikanan Budidaya Kegiatan Pendataan Statistik Perikanan (Buku Saku).
- Direktorat Jendral Perikanan Budidaya . 2013. Budidaya Ikan Patin Kolam Dalam. Jakarta: Kementrian Kelautan dan Perikanan.
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero 2018. Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Labolo, M. (2006). Memahami Ilmu Pemerintahan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Mahyudin, Kholis, Panduan Lengkap Agribisnis Patin, Jakarta, Penebar Swadaya 2020.
- Miftah, Thoha. 2012. Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Murtidjo, Agus Bambang. 2001. Beberapa Metode Pembenihan Ikan Air Tawar. Yogyakarta: Kanisus.
- Ndraha, Taliziduhu. 2011. Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru 1). Jakarta : Rineka Cipta.
- Raho, Bernard. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prestasi Pusaka. Sarwono, Sarlito Wirawan, Teori – teori Psikologi Sosial, Jakarta: CV. Rajawali, 1991.
- Salusu, J. (2006). Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit. Jakarta: Grasindo.
- Siagian, Sondang P. 2009. Administrasi Pembangunan. Jakarta : BM Aksara. Soekanto,
- Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Jakarta.

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sunarto, Kumanto. 1985. Pengantar Sosiologi: Sebuah Bunga Rampai. (edisi revisi), Jakarta Yayasan Obor Indonesia.
- Syafiie, I. K. (2001). Pengantar Ilmu Pemerintahan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Widjaja, H. (2005). Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli Bulat dan Utuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Peraturan Perundang-undangan:

- Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073).
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587).
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Perikanan (Lembar Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5045 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara RepublikIndonesia Nomor 5073).
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehtanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor4660).
- Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4739)
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan, (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6101);

- Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Desa, (Lembaran Daerah Kabupaten Bekasi Tahun 2016 Nomor 8, Noreg Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat: 7/333/2016).
- Peraturan Bupati Bekasi Nomor 75 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan (Berita Daerah Kabupaten Bekasi Tahun 2016 Nomor 75).
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 63/PERMEN-KP/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2015-2019.
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737).
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2009 tentang pembiayaan, Pembinaan, dan Pengawasan Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5018).
- Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011.
- Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011.
- Peraturan Menteri Negara Penyalahgunaan Aparatur Negara Nomor: PER/19/M.PAN/10/2008 tentang Jabatan Fungsional Penyuluhan Perikanan dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Bersama Menteri Kelautan dan Perikanan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor PB.01/MEN 2009, Nomor : 14 Tahun 2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluhan Perikanan dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dan Perikanan Nomor PER.15/WEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Keputusan Presiden Nomor 84/2009 tentang Penyuluhan 2009 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.14/MEM/2012.
- Jurnal :**
 Aprillia Theresia dkk., Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 198-1999
- Demaine H. 2009. Rural Aquaculture: Reflections Ten Years On. Di dalam M.G. Bondad

- Reantaso dan M. Prein, editor. *Measuring the Contribution of Small- Scale Aquaculture: An Assessment*. Rome, Italy (IT): FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper.534:45-57.
- Edwards P, Demaine H. 1998. *Rural Aquaculture: Overview and Framework for Country Reviews* Regional Office for Asia and The Pacific. Bangkok (TH): Food and Agricultural Organization of The United Nations.
- Edwards P. 2000. *Aquaculture, Poverty Impacts and Livelihoods*. Natural Resources Perspective, Overseas Development Institute. 56(June 2000):1-4
- FAO. 2008. *Present and Future Markets for Fish and Fish Products from Small- Scale Fisheries-Case Studies from Asia, Africa, and Latin America*. Rome (IT): FAO.
- FAO. 2011. *Aquaculture Farmer Organizations and Cluster Management: Concept and Experiences*. Di dalam Kassam L, Subasinghe R, Phillips M. FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper (563). Rome (IT): Food and Agricultural Organization of The United Nations and The World Fish Center.
- FAO. 2016. *The State of World Fisheries and Aquaculture 2016, Contributing to food security and nutrition for all*. Rome (IT): Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Fatchiya A. 2010. *Pola Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kolam Air Tawar di Provinsi Jawa Barat [disertasi]*. Bogor (ID): IPB.
- Jim Ife, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, tej. Oleh sastrawan manullang, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Karna Sobahi dan Cucu Suhana, *Pemberdayaan Masyarakat dalam pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Bandung: CV. Cakra, 2011.
- Margaret M. Polama, *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2003.
- Mansour Fakih, *Runtuhnya Reori Pembangunan dan Globalisasi*, Yogyakarta: Insist Press, 2011
- Pusdatin [KKP]. 2013. *Kelautan dan Perikanan dalam Angka 2013*. Jakarta (ID): Pusat Data, Statistik dan Informasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Suetomo, *Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Sururi, Ahmad. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak*. Serang: Universitas Serang Raya
- Taliziduhu Ndraha, *Materi Pokok Pembangunan Masyarakat*, Jakarta: Karunika Universitas Terbuka, 1986, cet. Ke – 1.
- Totok Mardikanto dan poerwoko soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.3
- Zubaiedi, *Pengembangan Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013.

LAMPIRAN

Lampiran 1
KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth, Bapak/ Ibu responden Pegawai Desa Jaibaru Ditempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evi Sri Melani

NIM : 111810011

Jur/Fak/Univ : Manajemen KWU/Ekonomi dan Bisnis/Universitas Pelita Bangsa.

Dalam rangka penelitia untuk penyusunan skripsi saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi rsponden dalam penelitian saya yang berjudul “ STRATEGI SWOT DALAM PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA IKAN PATIN (Studi Kasus Usaha Budidaya Ikan Patin “ABON SADAR PATIN” di Kp. Pangupukan Desa Jatibaru kecamatan Cikarang timur)”. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Atas partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Peneliti

Evi Sri Melani

II. Lampiran Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini dibuat untuk mendukung data penelitian dilapangan yang sedang peneliti laksanakan yang berjudul “ STRATEGI SWOT DALAM PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA IKAN PATIN (Studi Kasus Usaha Budidaya Ikan Patin “ABON SADAR PATIN” di Kp. Pangupukan Desa Jatibaru kecamatan Cikarang timur)”. Pertanyaan dalam pedoman wawancara ini disesuaikan dengan teori Community Development dari David Harrison yaitu (1) Partisipasi masyarakat, (2) Tujuan-tujuan di masyarakat, dan (3) Keterlibatan organisasi. Hal ini dilakukan agar data dan informasi yang diperoleh dari informan dapat menunjang hasil penelitian. Serta pertanyaan ini akan terus berkembang ketika peneliti dilapangan.

A. Penentuan Informan

Informan yang akan peneliti hadirkan merupakan informan yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Peneliti akan menentukan tiga kriteria dalam memilih informan, adapun kriterianya sebagai berikut :

1. Memiliki pengetahuan yang luas sehingga dapat memberikan data-data atau informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini;
2. Memiliki jabatan di dalam suatu lembaga yang menjadi objek kajian penelitian;
3. Memiliki pengaruh yang besar pada masyarakat sekitarnya.

Dengan ditentukannya tiga kriteria di atas, setidaknya peneliti akan mewawancarai dua puluh informan. Adapun perinciannya sebagai berikut:

1. Sekertaris Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bekasi, berjumlah 1 orang.
2. Kepala Desa Jatibaru Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, berjumlah 1 orang.

3. Penyuluhan Perikanan, berjumlah 1 orang.
4. Pembudidaya Ikan Patin di Desa Jatibaru Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, berjumlah 3 orang.
5. Masyarakat di Desa Jatibaru Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, berjumlah 3 orang.

B. Pertanyaan Wawancara

- a. Informan untuk Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bekasi .

Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Waktu :

Partisipasi masyarakat

1. Bagaimana Dinas menyikapi dalam program pembudidaya ikan dengan melihat partisipasi masyarakat?
2. Apakah Dinas memberikan fasilitas dalam pengembangan budidaya ikan?
3. Apa upaya dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam mengoptimalkan program budidaya ikan?

Tujuan-tujuan Masyarakat

1. Bagaimana Dinas melihat potensi pengembangan masyarakat dari aspek program budidaya ikan ?
2. Apakah ada pola kerjasama pemerintah dengan masyarakat dalam melaksanakan tujuan pemberdayaan budidaya ikan?
3. Bagaimana Dinas menyesuaikan pelaksanaan program budidaya ikan dengan tujuan masyarakat yang beragam?

Keterlibatan Organisasi

1. Apakah ada keterlibatan Dinas dalam pelatihan organisasi pembudidaya ikan?
 2. Bagaimana keterlibatan Dinas dalam menghadapi kendala di lapangan dalam pelaksanaan program ?
- b. Bagaimana koordinasi yang dibangun antara pemerintah dengan organisasi budidaya ikan Informan untuk Penyuluhan Perikanan

Identitas Informan

Nama :
 Jabatan :
 Alamat :
 Waktu :

Partispasi Masyarakat

1. Apakah ada penyuluhan untuk memberikan kemudahan terhadap masyarakat dalam pemberdayaan budidaya ikan di desa tersebut?
2. Dimana saja penyuluhan yang diberikan ke desa-desa?
3. Apa saja isi penyuluhan yang diberikan?
4. Berapa kali dalam setahun penyuluhan yang diberikan?
5. Siapa saja yang memberikan penyuluhan? Apakah tim khusus untuk sosialisasi tersebut?
6. Apa tujuan dalam penyuluhan ini? Apakah agar memudahkan masyarakat dalam memberdayakan masyarakat atau tidak?

Tujuan-tujuan Masyarakat

1. Bagaimana cara menyesuaikan tujuan masyarakat dengan program dinas perikanan dan kelautan kab. bekasi?
2. Bagaimana sosialisasi dalam memberikan pemberdayaan terhadap program budidaya ikan di masyarakat?

3. Apa dukungan pemerintah terhadap masyarakat yang memiliki potensi di dalam pembudidayaan ikan?

Keterlibatan Organisasi

1. Apakah ada organisasi mitra dalam pengembangan program pembudidaya ikan?
2. Bagaimana keterlibatan pemerintah dalam memberikan sosialisasi terhadap program pembudidaya ikan?
3. Bagaimana cara pemerintah dalam menghadapi kendala sosialisasi dalam penyuluhan mengenai program pembudidayaan ikan?

c. Informan untuk Kepala Desa

Identitas Informan

- Nama :
- Jabatan :
- Alamat :
- Waktu :

Partisipasi Masyarakat

1. Apakah ada penyuluhan dari dinas/pemerintah daerah terkait program budidaya ikan?
2. Apa saja isi penyuluhan tersebut?
3. Apakah dampak yang dihasilkan dari penyuluhan tersebut? Apakah bermanfaat untuk desa tersebut?

Tujuan-tujuan masyarakat

1. Apa yang menjadi tolok ukur pemerintah desa dalam membangun masyarakat yang memiliki potensi dalam pemberdayaan usaha yang ada di masyarakat?

2. Bagaimana respon pemerintah desa dalam memberikan dukungan kepada masyarakat yang memiliki tujuan dalam mengembangkan potensi desa?
3. Apakah ada fasilitas dalam memberikan dukungan kepada masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat mengenai pengembangan potensi desa?

Keterlibatan Organisasi

1. Apakah ada pihak lain dalam membantu pengembangan potensi di desa ini?
2. Bagaimana pemerintah desa merangkul setiap elemen masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada di desa?
3. Apakah keterlibatan organisasi dapat membantu pemerintah desa dalam mengembangkan potensi yang ada di desa?

Informan untuk Masyarakat

Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Waktu :

Partisipasi Masyarakat

1. Apakah ada sosialisasi mengenai pengembangan potensi desa terhadap pemberdayaan masyarakat dalam program pembudidayaan ikan?
2. Apakah selalu ikut serta dalam rapat minggon desa untuk mendapat informasi mengenai program pengembangan potensi desa?
3. Bagaimana cara untuk mengajak masyarakat lain untuk ikut serta dalam pengembangan potensi terhadap program pembudidayaan ikan?

Tujuan-tujuan Masyarakat

1. Apa yang menjadi tolok ukur tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan potensi yang ada di desa?
2. Bagaimana awal mengabungkan pemikiran untuk memiliki tujuan yang sama dalam memberdayakan masyarakat yang produktif dan tidak produktif terhadap potensi yang ada di desa?
3. Apa tujuan budidaya ikan yang ada di desa menjadi tujuan utama atau ada tujuan lain dalam pengembangan potensi yang ada di desa?

Keterlibatan Organisasi

1. Bagaimana awal mulanya keterlibatan organisasi pembudidaya ikan dalam mengembangkan potensi desa terhadap pemberdayaan masyarakat?
2. Apakah ada keterlibatan organisasi lain dalam membantu organisasi pembudidaya ikan?
3. Apakah pihak dinas perikanan dan kelautan kabupaten bekasi dan juga pemerintah desa membantu dalam organisasi pengembangan pembudidaya ikan?

III. Lampiran Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini dibuat untuk mendukung data penelitian lapangan yang sedang peneliti laksanakan yang berjudul “ STRATEGI SWOT DALAM PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA IKAN PATIN (Studi Kasus Usaha Budidaya Ikan Patin “ABON SADAR PATIN” di Kp. Pangupukan Desa Jatibaru kecamatan Cikarang timur)”Pertanyaan dalam pedoman wawancara ini disesuaikan dengan teori Community Development dari David Harrison yaitu (1) Partisipasi masyarakat, (2) Tujuan-tujuan di masyarakat, dan (3) Keterlibatan organisasi. Hal ini dilakukan agar data dan informasi yang diperoleh dari informan dapat menunjang hasil penelitian. Serta pertanyaan ini akan terus berkembang ketika peneliti lapangan.

A. Penentuan Informan

Informan yang akan peneliti hadirkan merupakan informan yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Peneliti akan menentukan tiga kriteria dalam memilih informan, adapun kriterianya sebagai berikut :

1. Memiliki pengetahuan yang luas sehingga dapat memberikan data-data atau informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini.
2. Memiliki jabatan di dalam suatu lembaga yang menjadi objek kajian penelitian.
3. Memiliki pengaruh yang besar pada masyarakat sekitarnya.

Dengan ditentukannya tiga kriteria di atas, setidaknya peneliti akan mewawancarai dua puluh informan. Adapun perinciannya sebagai berikut :

1. Sekertaris Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bekasi, berjumlah 1 orang.
2. Kepala Desa Jatibaru Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, berjumlah 1 orang.
3. Penyuluhan Perikanan, berjumlah 1 orang.
4. Pembudidaya Ikan di Desa Jatibaru Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, berjumlah 3 orang.
5. Masyarakat di Desa Jatibaru Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, berjumlah 3 orang.

B. Pertanyaan Wawancara

a. Informan untuk Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bekasi .

Identitas Informan

Nama : Ismawati SE, M.Si

Jabatan : Sekretaris

Alamat : Kompleks Pemda Kabupaten Bekasi, Dinas Peikanan II

Waktu : 09 : 00 Wib

Partisipasi masyarakat

1. Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Jatibaru dalam menyikapi program pembudidayaan ikan ?

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan program pembudidayaan dimanakan keikutsertaan masyarakat secara langsung dalam kegiatan budidaya pada tahapan perencanaan, kegiatan dan tahap pemanfaatan hasil.

2. Bagaimana dampak dari partisipasi masyarakat terhadap program pembudidayaan ikan ?

Dampaknya untuk masyarakat seperti terciptanya lapangan pekerjaan alternatif sebagai sumber pendapatan lain bagi keluarga, mendekatkan masyarakat dengan sumber modal dengan penekanan pada penciptaan mekanisme mendanai diri sendiri (self financing mechanism) mendekatkan masyarakat dengan sumber teknologi baru yang lebih berhasil dan berdaya guna, mendekatkan masyarakat dengan pasar, membangun solidaritas serta aktif kolektif di tengah masyarakat.

3. Apa upaya Dinas Perikanan dan Kelautan dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam mengoptimalkan program budidaya ikan ?

Dari bidang budidaya sendiri, dinas perikanan kabupaten bekasi sendiri melakukan pengoptimalan program ini mulai dari awal berdirinya dinas perikanan kabupaten bekasi sampai sekarang. Di dalam bidang budidaya terdapat beberapa pelatihan budidaya ikan diantaranya memberikan informasi mengenai program pemerintahan dalam hal budidaya ikan di indonesia. Memberikan pelatihan pengolahan/pembuatan pakan sendiri, pelatihan pengaturan manajemen budidaya ikan konsumsi.

4. Bagaimana keterlibatan Dinas Perikanan dan Kelautan dalam menghadapi kendala di lapangan atau permasalahan dalam pelaksanaan program ?

Tidak ada masalah cuma kembali lagi terhadap sumber daya manusia masyarakat sendiri benar - benar konsisten atau tidak. Jadi kalau saya rasa jika sumber daya manusianya semangat pasti akan jadi. Dan program/produk unggulan dinas perikanan dan kelautan kabupaten bekasi itu ikan patin.

5. Apa hambatan yang dihadapi oleh Dinas Perikanan dan Kelautan dan masyarakat ?

Kalau untuk hambatan dari dinas sendiri itu tidak ada. Kenapa ? karena kita selalu ada pelaksanaan, evaluasi dan monitoring setiap kegiatan yang dilakukan oleh pembudidaya maupun masyarakatnya.

Tujuan-tujuan Masyarakat

1. Apa tujuan dinas dalam program pemberdayaan dan pembudidayaan ikan?

Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemberdayaan pembudidayaan ikan.

2. Bagaimana Dinas Perikanan dan Kelautan melihat potensi masyarakat di Desa Jatibaru dalam program pembudidayaan ikan ?

Karena alasannya di desa jatibaru itu sangat baik buat ikan. Dimana ada pembudidaya yang unggul dapat membantu masyarakat juga serta ilmunya kita ambil dan kita kembangkan.

3. Bagaimana pandangan masyarakat dalam memandang program pembudidayaan ikan ?

Pandangan masyarakat itu bahwa kegiatan pembudidaya ikan cukup baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa program usaha pembudidaya ikan yang dilakukan masyarakat lebih efisien dan memberikan nilai tambah yang baik.

4. Bagaimana Dinas Perikanan dan Kelautan menyesuaikan pelaksanaan

program budidaya ikan dengan tujuan masyarakat yang beragam?

Kami dari dinas sendiri itu menyesuaikan program dengan masyarakat terfokus pada tahun 2020 kami ingin mengembangkan program ikan salah satunya di desa jatibaru dan di kabupaten bekasi.

5. Apakah masyarakat dapat menjalankan program pemberdayaan masyarakat pembudidayaan ikan ?

Sangat antusias. Karena mereka kalau tidak ada pembinaan atau penyuluhan mereka mungkin sedikit ada minim pengetahuan. Jika di arahkan mungkin mereka akan mengerti dan terarah lagi menjalankan program pemberdayaan masyarakat pembudidayaan ikan

Keterlibatan Organisasi

1. Apakah ada keterlibatan Dinas Perikanan dan Kelautan dalam pelatihan organisasi pembudidayaan ikan ?

Semua kegiatan yang berkaitan dengan organisasi seperti pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungan mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan proses pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu bisnis perikanan.

2. Bagaimana koordinasi yang dibangun antara pemerintah dengan organisasi budidaya ikan ?

Dari dinas sendiri itu mengapresiasi koordinasi dengan organisasi seperti peran BUMN, bank mandiri dalam mendorong pemberdayaan budidaya ikan melalui implementasi program kemitraan (PK). hal ini diharapkan memicu penguatan kapasitas usaha pembudidayaan ikan dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan.

3. Apakah ada pola kerjasama pemerintah dengan masyarakat dalam

melaksanaan tujuan pemberdayaan budidaya ikan ?

Ada, kerjasamanya antara pemerintah dengan masyarakat sangat baik. Ya tentu saja dengan adanya pemberdayaan budidaya tersebut dapat mengakomodir berbagai kepentingan dan aspirasi dari lapisan masyarakat lebih khusus lagi adalah masyarakat pembudidaya ikan yang ada di desa tersebut.

4. Bagaimana Dinas Perikanan dan Kelautan menyesuaikan pelaksanaan program budidaya ikan dengan tujuan masyarakat yang beragam ?

Kita sering berjumpa dengan para kelompok pembudidaya perikanan setiap kecamatan atau di undang untuk rapat-rapat seerti bimtek.

5. Bagaimana terbentuknya organisasi pembudidaya ikan di Desa Jatibaru ?

Karena alasannya daerah kita itu sangat baik buat ikan. Dimana ada pembudidaya yang unggul dapat membantu masyarakat juga serta ilmunya kita ambil dan kita kembangkan.

b. Informan untuk Penyuluhan Perikanan

Identitas Informan

Nama : Sri Nurnaningsi, A.Pi, MM

Jabatan : Kasi Teknologi Perikanan Budidaya

Alamat : Kompleks Pemda Kabupaten Bekasi, Dinas Peikanan dan Kelautan Lantai II

Waktu : 09 : 00 Wib

Partispasi Masyarakat

1. Apakah ada penyuluhan untuk memberikan kemudahan terhadap masyarakat dalam pemberdayaan budidaya ikan di desa tersebut ?

Untuk mempermudah serta memajukan masyarakat Desa Jatibaru khususnya

petani ikan maka, dinas perikanan dan kalautan kabupaten bekasi membuat strategi di dalam mengembangkan roda perekonomian petani ikan di desa jatibaru. Salah satu strateginya adalah pembuatan kelompok dan pengembangan sumber daya manusia.

2. Dimana saja penyuluhan yang diberikan ke desa - desa ?

Jika kami mengadakan penyuluhan biasanya kami datang ke setiap kelompok petani ikan atau pembudidaya ikan. Dimana kita sering pengetahuan dan pembinaan bagi petani ikan serta setelah kegiatan usai kami ada sesi photo dan dokumentasi lalu kami memasukan ke media social seperti facebook, instagram dan twitter.

3. Apa saja isi penyuluhan yang diberikan ?

Biasanya isi penyuluhan itu seperti usaha perikanan pada bidang daya saing, isinya mengenai kegiatan peningkatan teknologi pengolahan hasil perikanan untuk para pengolah hasil perikanan di kabupaten bekasi, pengembangan sarana dan prasarana penangkapan ikan melakukan pemberian bantuan hibah barang yang diserahkan kepada masyarakat seperti alat tangkap bubu rajungan, dan lain - lain. Saya berharap dengan dilakukannya penyuluhan dan pendampingan kepada pembudidaya ikan tersebut, mampu meningkatkan produktivitas kualitas dan kuantitas hasil panen.

4. Berapa kali dalam setahun penyuluhan yang diberikan ?

1 bulan - 2 bulan sekali selalu ada bahkan terkadang 1 minggu 3 kali pertemuan.

5. Siapa saja yang memberikan penyuluhan ? Apakah tim khusus untuk sosialisasi tersebut ?

Kalau untuk memberikan penyuluhan itu kami biasanya dari kepala dinas

perikanan dan kelautan maupun narasumber untuk menyampaikan materi guna menambah wawasan para pembudidaya ikan.

Kalau untuk tim khusus untuk sosialisasi itu dari kami ada contohnya seperti tim sosialisasi seksi bina mutu dan diversifikasi pada bidang penguatan daya saing, seksi kesehatan ikan dan lingkungan pada bidang perikanan budidaya bersama dinas kelautan dan perikanan provinsi jawa barat, bidang perikanan tangkap, seksi sarana budidaya ikan dan seksi teknologi budidaya ikan pada bidang perikanan budidaya, seksi bina mutu dan diersifikasi pada bidang penguatan daya saing, bidang perikanan budidaya, bidang penguatan daya saing.

6. Apa tujuan dalam penyuluhan ini ? Apakah agar memudahkan masyarakat dalam memberdayakan masyarakat atau tidak ?

Tujuan penyuluhan perikanan meliputi aspek - aspek penggunaan teknologi, aspek pasar dan pemodalan, ketenagaan, penyelenggaraan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan penyuluhan. Ia jelas sangat mempermudah masyarakat, dimana dengan adanya penyuluhan ini merupakan rencana yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan.

Tujuan-tujuan Masyarakat

1. Bagaimana cara menyesuaikan tujuan masyarakat dengan program Dinas Perikanan dan Kelautan ?

Dalam mengimplementasikan Misi Dinas perikanan dan kelautan kabupaten bekasi yang telah di tetapkan, maka diperlukan penajaman dari misi tersebut dengan memperhatikan skala prioritas dari pada yang hendak dicapai oleh organisasi dalam 5 (lima) tahun mendatang. Sehubungan dengan hal tersebut,

tujuan yang ditetapkan adalah :

2. Meningkatkan daya saing pertanian, kehutanan dan kelautan perikanan.

Untuk mewujudkan tujuan ini, maka meningkatkan produksi dan pengolahan hasil perikanan budidaya dan tangkap serta pengelolaan dan pengawasan potensi sumber daya kelautan terutama.

3. Pengembangan perikanan tangkap

Untuk mewujudkan tujuan ini, maka pengembangan komoditas perikanan, baik hasil perikanan tangkap maupun perikanan budidaya dioptimalkan melalui pemanfaatan secara berimbang dengan memperhatikan kelestariannya. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap yang diperhatikan antara lain komoditas produk unggulan yang berorientasi pasar dan berdaya saing tinggi.

4. Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan

Untuk mewujudkan tujuan ini, maka rata - rata konsumsi ikan perkapita daerah di sektor perikanan dan kelautan harus dilakukan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi, yang diikuti dengan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM petugas serta sarana dan prasarana penunjang operasional lainnya.

5. Bagaimana sosialisasi dalam memberikan pemberdayaan terhadap program budidaya ikan di masyarakat ?

Dinas perikanan dan kelautan Kabupaten Bekasi memberikan pemberdayaan terhadap program KKP dan program pemerintah daerah. Mengenai Program bantuan benih ikan. Melalui bidang usaha budidaya dan pembenihan, dinas perikanan akan memfasilitasi benih ikan yang baik ikan air laut maupun ikan

air tawar kepada kelompok masyarakat pembudidaya yang membutuhkan.

6. Apa dukungan pemerintah terhadap masyarakat yang memiliki potensi di dalam pembudidayaan ikan ?

Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi selalu memberi perhatian khusus pada masyarakat yang memiliki potensi pembudidaya ikan dengan mendapatkan kucuran dana dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Dana tersebut akan digunakan untuk melaksanakan program prioritas yang menjadi andalan kementerian kelautan dan perikanan (KKP) maupun Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bekasi. Dari kucuran anggaran yang diberikan oleh pemerintah daerah, untuk bisa dikembangkan, pembudidaya harus di distimulan agar mampu mengembangkan kapasitas usahanya. Bentuk dukungan tersebut, antara lain berupa kemudahan akses untuk mendapatkan fasilitas maupun bentuk dukungan langsung berupa input produksi.

Keterlibatan Organisasi

1. Apakah ada organisasi mitra dalam pengembangan program pembudidaya ikan?

Ada, Pemerintah pada saat ini pun menyadari bahwa ada keterbatasan sumberdaya dalam melakukan implementasi kebijakan industrialisasi perikanan, sehingga perlu membuka diri bagi keterlibatan pihak -pihak terkait khususnya pihak swasta, perbankan, perguruan tinggi dan organisasi perikanan serta stakeholders lain dalam melaksanakan dan mengawal secara langsung pelaksanaan industrialisasi perikanan budidaya , terlebih program ini membutuhkan perencanaan dan sumberdaya baik materi maupun non materi yang tidak sedikit.

2. Bagaimana keterlibatan pemerintah dalam memberikan sosialisasi terhadap program pembudidaya ikan ?

Pemerintah memberikan sosialisasi mengenai program pembudidaya ikan dengan mengambil langkah dengan mendorong pengembangan program kemitraan yang melibatkan perusahaan - perusahaan besar maupun BUMN. Pengembangan program kemitraan dengan pola ini dapat dilakukan dalam berbagai pola, seperti community development, peningkatan kapasitas, promosi produk, bahkan perkuat modal bagi usaha Mikro dan kecil.

3. Bagaimana cara pemerintah dalam menghadapi kendala sosialisasi dalam penyuluhan mengenai program pembudidayaan ikan ?

Cara menghadapi kendala atau permasalahan dimana penyuluhan bukan hanya sekedar menampung permasalahan yang ada, tetapi penyuluhan profesional seyogyanya menjadi, mitra, motivator, fasilitator dan dinamisator bagi pelaku utama. Peran advokasi dari penuluh sangat diharapkan dalam membangun sebuah kelembagaan yang profesional di kawasan pengembangan budidaya.

c. Informan untuk Kepala Desa

Identitas Informan

Nama : Sadar Darmadi
 Jabatan : Kepala Desa Jatibaru
 Alamat : Kp. Pangupukan
 Waktu : 09 : 00 Wib

Partisipasi Masyarakat

1. Apakah ada penyuluhan dari Dinas atau Pemerintah Daerah terkait program budidaya ikan ?

Ada, jika ada penyuluhan dari dinas perikanan dan kelautan mereka biasanya

memberi surat pemberitahuan ke desa kami dengan bermaksud dan tujuan agar pihak desa memberitahu kelompok pembudidaya ikan di desa kami bahwa akan di adakan penyuluhan di desa.

2. Apa saja isi penyuluhan tersebut ?

Banyak sekali, salah satu contoh yaitu melalui diversifikasi pada penguatan daya saing, melalui hasil olahan perikanan, melakukan pelatihan pembuatan deng - deng dan empek - empek ikan di Desa Jatibaru Kecamatan Cikarang Timur.

3. Apakah dampak yang dihasilkan dari penyuluhan tersebut? Apakah bermanfaat untuk desa tersebut ?

Dampak yang dihasilkan dari penyuluh itu bisa memberikan informasi yang tepat dan jelas agar kelompok tani ikan maupun masyarakat sekitar desa jatibaru dapat menerima apa yang disampaikan penyuluh atau dari dinas, tak hanya itu saja. penyuluh harus memberikan pengajaran yang dapat membuka pola pikir kelompok tani ikan maupun masyarakat agar yang diharapkan penyuluh dapat dilaksanakan oleh kelompok tani serta masyarakat, agar kelompok tani ikan, agar dapat maju dan tidak kalah dengan petani ikan di luar daerah. Karena kelompok tani ikan yang cerdas dapat membuka pola pikirnya untuk kemajuan petani ikan dan masyarakat sekitar desa jatibaru.

4. Bagaimana peran aparat desa untuk mendukung berjalannya program pemberdayaan masyarakat pembudidaya ikan ?

Pemerintah desa jatibaru yaitu dengan mendukung melalui dana hibah yang diberikan kepada kepala kelompok bapak sadar darmadi, dimana saya pendiri pertama yang berhasil mengembangkan potensi peternak ikan di desa jatibaru kecamatan cikarang timur kabupaten bekasi akan tetapi saya lengser menjadi kepala kelompok dikarenakan saya alhamdulillah terpilih menjadi kepala

desa dan sekarang kepala kelompok ikan di desa jatibaru saya memberikan mandat kepada Bapak Subur. Pemerintah memberikan dana hibah kepada kelompok budidaya ikan dengan anggaran yang sudah tersedia, dimana dana tersebut digunakan untuk pelatihan pemberdayaan masyarakat desa jatibaru kecamatan cikarang timur kabupaten bekasi dengan tujuan agar mampu memberikan pemberdayaan kepada masyarakat sekitarnya dengan baik serta dengan adanya pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat diharapkan nantinya dapat meningkatkan perekonomian desa serta dapat meningkatkan potensi di bidang perikanan di kabupaten bekasi.

Tujuan-tujuan masyarakat

1. Apakah tujuan pemerintah desa memiliki kesamaan dengan tujuan yang dimiliki Dinas Perikanan dan Kelautan dan masyarakat dalam menjalankan program ini?

Kami dari pemerintahan desa maupun desa serta masyarakat mempunyai program yang sama. Dimana untuk mendukung suksesnya pemberdayaan ini dengan cara kesetaraan, partisipatif, keswadayaan dan berkelanjutan. Dengan adanya program kesamaan pemerintah untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat, baik individu maupun kelompok dalam memecahkan sebagai berbagai persoalan terkait upaya peningkatan, kesejahteraan dan kualitas hidup.

2. Bagaimana cara Bapak sebagai Kepala Desa Jatibaru menyusun rencana, program atau kegiatan, dan anggaran budidaya perikanan khususnya pembudidaya ikan Desa Jatibaru ?

Cara saya untuk menyusun semuanya dengan cara musyawarah desa (MUSDES) dimana kita akan menyusun rencana dan program kegiatan bersama - sama serta menentukan anggaran untuk pembudidaya. Walaupun

demikian anggaran dari desa tidak besar, dimana nanti bisa bermanfaat bagi para budidaya mupun pembudidaya.

3. Bagaimana respon pemerintah Desa dalam memberikan dukungan kepada masyarakat yang memiliki tujuan dalam mengembangkan potensi desa ?

Saya selaku kepala desa dan beserta staf mendukung 100% dengan memberi dukungan kepada masyarakat yang mengembangkan potensi ikan di desa jati baru. Nantinya dengan adanya potensi tersebut masyarakat dapat mempelajari konsep pemberdayaan ikan serta ikut berpartisipasi dalam hal pengolahan ikan menjadi makanan ringan seperti contoh naget, deng - deng, abon dan lain - lainnya. Dengan adanya potensi ikan di desa jatibaru dapat meningkatkan ekonomi di masyarakat serta mengurangi angka pengangguran di desa dan dapat bersaing di tingkat kabupaten maupun daerah.

4. Apakah ada fasilitas dalam memberikan dukungan kepada masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat mengenai pengembangan potensi desa ?

Intinya itu balik lagi yg ingin dibutuhkan oleh masyarakat, memang mereka butuhkan banyak dan kami juga mempunyai RAB (Rencana anggaran berkelompok) itu memang ada setiap kelompok untuk di ajukan anggaran buat kelompok tapi dari pihak kami tidak akan terpenuhi semua yg di inginkan oleh masyarakat dan balik lagi ke kami. Kalaw mereka pengajuannya lebih banyak prasarananya mungkin tdk akan langsung di acc dimana di desa jatibaru ini meningkatkan produksi. Karena gini klw misalkan satu pembudidaya berkelompok lebih besar di sarana dan prasarananya tidak mendukung ke produksinya tidak bisa gitu makannya saya balik lagi intinya paling ke swadaya ke masyarakatnya, jadi mereka sudah tersedia apa ini di kolam mereka misalnya tersedia terpal dan lain'' mungkin sudah tersedia mungkin dari anggarannya kurang di pembenihannya, bibitnya mungkin kita bisa membantu di produksinya.

5. Bagaimana cara Bapak sebagai Kepala Desa Jatibaru menindaklanjuti keluhan kelompok masyarakat tersebut mengenai budidaya ikan di Desa Jatibaru ?

Alhamdulillah, sebetulnya disini peani itu tidak ada keluhan. Keluhan disini ibarat kata asumsinya untuk menambah empang atau kolam dari dinas - dinas terkait. Misalkan disini ada tanah bengkok atau tanah khas desa ya mereka itu berharapnya untuk ditambahlah empangnya yang tadinya lima sekarang bisa sepuluh dan seterusnya. Keinginan masyarakat sebetulnya itu sebenarnya, sebetulnya masalah kendala itu tidak ada cuma asumsinya mereka itu ingin melepaskan sayapnya atau empangnya.

Keterlibatan Organisasi

1. Apakah ada pihak lain dalam membantu pengembangan potensi di Desa ini ?

Itu pasti ada, dari pihak dinas perikanan dan kelautan memberikan program serta sosialisasi pembudidaya, balai benih ikan (BBI) mereka yang menciptakan bibit ikan dari penetasan sampai pembesaran serta dari pihak swasta itu penjualan.

2. Bagaimana pemerintah Desa merangkul setiap elemen masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa ?

Saya selaku kepala desa juga selalu mengajak warga untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang ada. Seperti penyuluhan perikanan, Ya mudah - mudahan dengan acuan ini mereka bersemangat lagi budidaya semangat meningkat kembali tentunya. karena apa ? saya selalu merangkul masyarakat yang dulunya menanam padi ke ikan ini sangat menguntungkan dari pada petani padi. Maka dari pada itu perbandingannya budidaya ikan satu hektar sama juga perbandingannya sepuluh hektar sawah. tentunya masyarkat kami bisa saya merangkul menuju budidaya ikan yang sudah memiliki potensi dan

kalau bisa pertanian padi ditinggalkan. Saya rasa masyarakat juga setuju dan berkeinginan berbudidaya bersama.

3. Apakah keterlibatan organisasi dapat membantu pemerintah desa dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa ?

Sangat terbantu sekali. Dengan bantuan dari tingkat daerah maupun provinsi dalam mengembangkan potensi desa.

LAMPIRAN II DOKUMENTASI WAWANCARA



Informan Kepala Desa



Informan Pembudidaya



Informan Masyarakat